

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Menurut Moleong dalam Albi Anggito penelitian kualitatif akan senantiasa berhubungan dengan subjeknya. Hubungan yang memerlukan kwalitas pribadi terutama pada waktu wawancara terjadi, sehingga peneliti nharus mempunyai sejumlah kwalitas diri di antaranya adalah toleran, sabar, menunjukkan empati, menjadi pendengar yang baik, manusiawi, menunjukkan sikap terbuka, jujur, objektif, berpenampilan menarik, mencintai pekerjaan wawancara, mudah bergaul, senang berbicara, dan lain-lain.³⁴

Secara umum penelitian jenis ini merupakan suatu metode ilmiah untuk memperoleh informasi untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, kualitatif yaitu pengumpulan tidak berpedoman pada teori, melainkan berdasarkan fakta-fakta ditemukan dalam penelitian lapangan.

Penelitian kualitatif adalah metode penelitan yang berlandakan filosofi postpositivisme, yang digunakan untuk mempelajarii kondisi benda alam, dimana peneliti sebagai instrumen kuncinya, teknik pengumpulan data dilakukan dengan tringulasi dari (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif.³⁵

³⁴ Albi Anggito & Johan Setiawan. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Jl. Bojonggenteng, No.18, kecamatan Bojonggenteng, kabupaten. Sukabumi, Jawa Barat: CV Jejak, 2018). 79

³⁵ Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alvabeta, 2019). 18

Bagi peneliti kualitatif, instrumennya adalah instrumen orang atau manusia yaitu peneliti itu sendiri. Untuk menjadi instrumen, seorang peneliti harus mempunyai teori dan visi yang luas, sehingga dapat mengajukan pertanyaan, menganalisis, memotret, dan mengkonstruksi situasi sosial yang diteliti lebih jelas dan bermakna.³⁶

Dengan demikian, penelitian kualitatif ini mengutamakan hubungan langsung antara peneliti dan yang diteliti, dan peneliti sendirilah yang menjadi instrumen utama pengumpulan datanya. Dari sudut pandang penelitian, penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan, yang bertujuan untuk melakukan penelitian secara langsung ditempat untuk memperoleh informasi yang lebih akurat, menyeluruh dan lengkap.

B. Waktu dan Tempat Penelitian

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan setelah seminar proposal skripsi dan mendapatkan surat izin meneliti dari pihak kampus yang akan dilaksanakan pada bulan Mei sampai bulan juli depan sesuai dengan kebutuhan penelitian.

2. Tempat Penelitian

Kegiatan penelitian dilaksanakan oleh peneliti di MI Ma'arif Kemangguhan Kecamatan Alian, Kab. Kebumen.

³⁶ Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014). 2

C. Subjek Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti memilih tempat di MI Ma'arif

Kemangguan dan objek penelitian di sini yaitu:

- a. Kepala Madrasah Ibtidaiyah Ma'arif Kemangguan
- b. Guru pembimbing hafalan surat pendek
- c. Siswa kelas V MI Ma'arif Kemangguan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Dalam proses pengumpulan data, penulis akan menggunakan beberapa metode, yaitu sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi merupakan cara atau metode pengumpulan data yang dilakukan dengan mengadakan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang sedang dijadikan sasaran pengamatan. Dengan kata lain observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan *observee* yang sebenarnya. Dengan demikian melalui kegiatan observasi dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang kehidupan sosial yang sukar diperoleh dengan menggunakan metode lain. Observasi sangat diperlukan jika observer belum memiliki banyak keterangan tentang masalah yang di selidikinya. Sehingga observer dapat memperoleh gambaran yang jelas tentang masalahnya serta petunjuk-petunjuk cara memecahkannya.³⁷

³⁷Sitti Mania, "Observasi Sebagai Alat Evaluasi Dalam Dunia Pendidikan Dan Pengajaran. Lentera Pendidikan: Jurnal Ilmu Tarbiyah Dan Keguruan, 11 (2), 220–233," 2008.

Observasi merupakan langkah awal menuju fokus perhatian lebih luas yaitu observasi partisipan, hingga observasi hasil praktis sebagai sebuah metode dalam kapasitasnya sendiri-sendiri. Observasi ini dapat dilacak pada kemapanan akar teoritis metode intraksionis-simbolik, karena dalam pengumpulan data, peneliti sekaligus dapat berinteraksi dengan subjek penelitiannya. Observasi dalam penelitian ini dipilih sebagai alat pengumpulan data karena peneliti dapat melihat, mendengar, atau merasakan informasi yang ada secara langsung.³⁸

Jadi Observasi ini digunakan oleh penulis untuk melihat secara langsung keadaan guru dan siswa serta kegiatan sehari-hari yang berkaitan dengan hafalan suratan pendek (juz 30) yang biasa dijalankan oleh siswa di MI Ma'arif Kemangguan untuk pengumpulan data dan pencatatan terhadap hal-hal yang muncul terkait informasi data yang dibutuhkan.

2. Wawancara

Menurut Esterberg dalam Hendro Wijoyo wawancara sebagai pertemuan dua orang bertukar informasi dan ide melalui tanya jawab, sehingga hasil dari wawancara dapat diolah dan dikonstruksikan dalam suatu topik tertentu.³⁹ Wawancara dapat

³⁸ Albi Anggito dan Johan Setiawan. *Op.Cit.110*

³⁹Hendro Wijoyo, "Analisis Teknik Wawancara (Pengertian Wawancara, Bentuk-Bentuk Pertanyaan Wawancara) Dalam Penelitian Kualitatif Bagi Mahasiswa Teologi Dengan Tema Pekabaran Injil Melalui Penerjemahan Alkitab," *Academia. Edu*, 2022, 5.

dialakukan dalam tahap awal penelitian dan dilanjutkan dengan wawancara penelitian yang lebih mendalam.⁴⁰

Menurut Sugiyono dalam Wanto dalam wawancara ini digunakan wawancara semi terstruktur yang pelaksanaannya lebih leluasa, dengan tujuan untuk mencari permasalahan secara terbuka, di mana orang yang di wawancara dimintai pendapat dan gagasannya mengenai pelaksanaan temuannya.⁴¹

Kelebihan dari teknik ini peneliti dapat menggali informasi sebanyak-banyaknya dari informan utama karena proses wawancara dapat terus berkembang. Kelemahan dalam waktu yang cukup lama serta sulitnya mencari waktu yang cocok antara calon informan dan pewawancara.

Metode wawancara ini digunakan oleh penulis dengan cara melakukan komunikasi secara langsung dengan informan guna memperoleh informasi yang berkaitan dengan implementasi muraja'ah bersama untuk meningkatkan suratn pendek di MI Ma'arif Kemangguan.

⁴⁰*Ibid.*

⁴¹Alfi Haris Wanto, "Strategi Pemerintah Kota Malang Dalam Meningkatkan Kualitas Pelayanan Publik Berbasis Konsep Smart City," *JPSI (Journal of Public Sector Innovations)* 2, no. 1 (2018): 41

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah ditunjukkan untuk memperoleh data langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film dokumenter, data yang relevan penelitian.⁴² Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu, dokumen bisa berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan, cerita, biografi, peraturan, kebijakan.⁴³

E. Teknik Analisis data

Analisis data adalah proses pencarian dan pengorganisasian data secara sistematis dengan pengorganisasiannya ke dalam kategori-kategori, menggambarkannya sebagai satu kesatuan, mensintesisnya, mengorganisasikannya ke dalam pola-pola, memilih apa yang penting untuk dipelajari dan menarik Kesimpulan sehingga dengan mudah dipelajari oleh diri sendiri ataupun orang lain.⁴⁴

1. Reduksi data

Reduksi data adalah upaya menyimpulkan data, kemudian memilah-milah data dalam satuan konsep tertentu, kategori tertentu, dan tema tertentu. Hasil reduksi data diolah sedemikian rupa supaya terlihat sosoknya secara lebih utuh. Ia boleh berbentuk

⁴² Sudaryono. *Metode Penelitian pendidikan.*, (Jakarta: Kencana, 2016). 90

⁴³ *Ibid.*

⁴⁴ Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, Dan R&D*, 246-253.

sketsa, sinopsis, matriks, dan bentuk lainnya: itu sangat diperlukan untuk memudahkan pemaparan dan penegasan kesimpulan.⁴⁵

Reduksi data bukanlah suatu hal yang terpisah dari analisis. Reduksi data di artikan sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstraksian, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Kegiatan reduksi data berlangsung terus menerus, terutama selama proyek yang berorientasi kualitatif berlangsung atau selama pengumpulan data. .⁴⁶

Reduksi data merupakan suatu bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan mengarahkan, membuang yang tidak perlu, dan mengorganisasi data sedemikian rupa sehingga kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan diverifikasi.⁴⁷

Jadi dalam penelitian kualitatif dapat disimpulkan dan ditransformasikan dalam aneka macam cara: melalui seleksi ketat, melalui ringkasan atau uraian singkat menggolongkan dalam suatu pola yang lebih luas dan sebagainya.

⁴⁵Ahmad Rijali, "Analisis Data Kualitatif," *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah* 17, no. 33 (2018): 83.

⁴⁶Nurdewi Nurdewi, "Implementasi Personal Branding Smart ASN Perwujudan Bangsa Melayani Di Provinsi Maluku Utara," *SENTRI: Jurnal Riset Ilmiah* 1, no. 2 (2022): 301.

⁴⁷*Ibid.*

2. Penyajian data

Menyajikan informasi adalah mengorganisasikan, menggabungkan dan merangkum informasi. Penyajian data juga membantu memahami konteks penelitian karena memungkinkan analisis yang lebih mendalam.⁴⁸

Penyajian data merupakan suatu penjelasan informasi dalam bentuk deskripsi dan narasi yang lengkap, yang disusun berdasarkan pokok-pokok temuan yang terdapat dalam reduksi data, dan disajikan menggunakan Bahasa peneliti secara logis dan sistematis, sehingga jauh lebih mudah dipahami. Sehingga seluruh data yang telah diperoleh dilapangan baik berupa hasil wawancara, observasi ataupun analisis sehingga dapat memunculkan deskripsi tentang implementasi muraja'ah bersama untuk meningkatkan hafalan suratan pendek di MI Ma'arif Kemangguan.

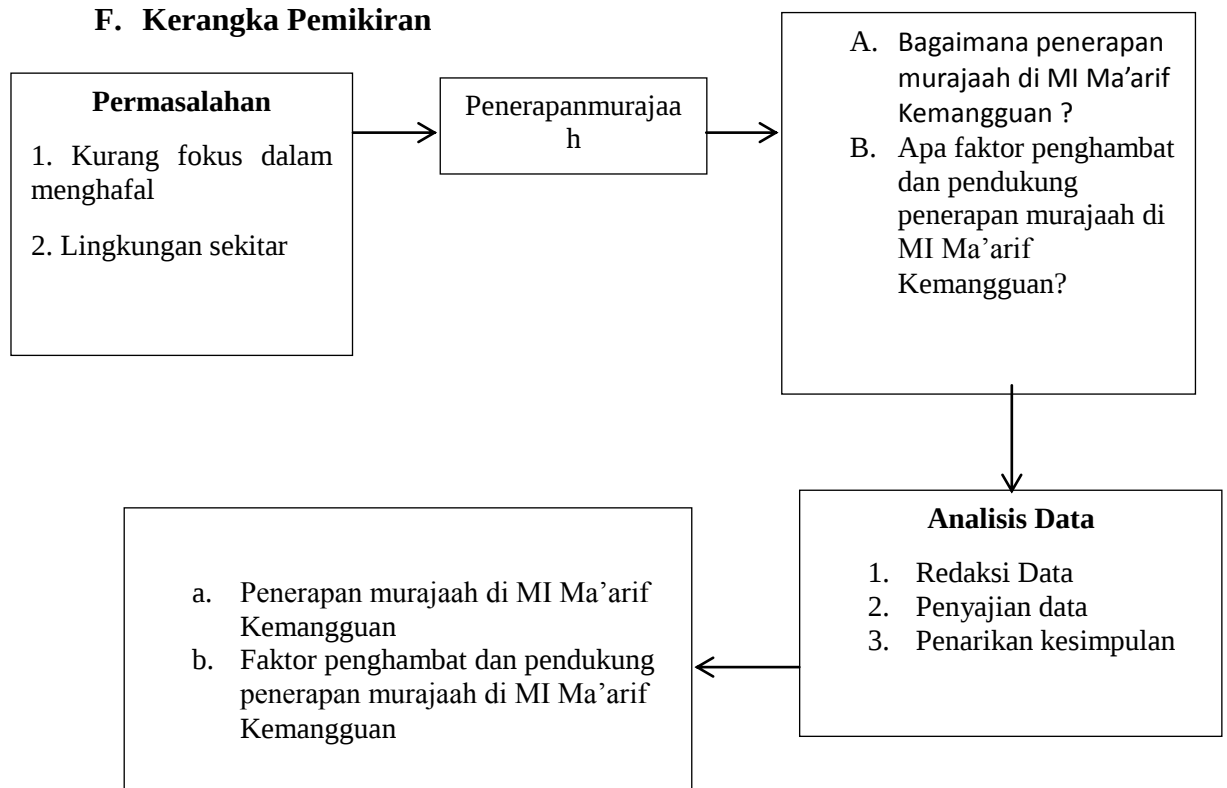
3. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan disini dilakukan peneliti dari awal peneliti mengumpulkan data seperti mencari pemahaman yang tidak memiliki pola, mencatat keteraturan penjelasan, dan alur sebab akibat, yang tahap akhirnya disimpulkan keseluruhan data yang diperoleh peneliti. Dari penjelasan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa dalam penelitian kualitatif merupakan temuan yang baru, dalam pengertian lain lain temuan tersebut masih bersifat samar-

⁴⁸ Alfi Haris Wanto. *Op.Cit.* 42

samar atau kurang jelas. Disini peneliti berusaha memperjelas dengan menggunakan teori yang sudah teruji keberhasilannya, lalu peneliti menganalisis temuan baru tersebut sehingga menjadi jelas dengan menggunakan komponen dari analisis data yaitu Kondensasi data (data condensation), Penyajian Data (data display), Penarikan Kesimpulan (Conclusion Drawing).

F. Kerangka Pemikiran



Gambar 2
Kerangka pemikiran